

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara budaya kerja dengan komitmen kerja pada guru SD di Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara, artinya semakin baik budaya kerja maka semakin baik juga komitmen kerja pada guru SD di Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepuasan kerja dengan komitmen kerja pada guru SD di Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara, artinya semakin baik kepuasan kerja maka semakin baik juga komitmen kerja pada guru SD di Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara budaya kerja dan kepuasan kerja secara bersama-sama dengan komitmen kerja pada guru SD di Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara, artinya semakin baik budaya kerja dan kepuasan kerja, maka semakin baik juga komitmen kerja pada guru SD di Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara.

B. Implikasi

Implikasi penelitian dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, di antaranya:

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama yang diajukan, maka upaya meningkatkan komitmen kerja adalah dengan meningkatkan budaya kerja. Budaya kerja merupakan perilaku dan keyakinan guru tentang makna dari pekerjaannya di sekolah dan refleksinya dalam kegiatan mencapai tujuan sekolah. Dalam hal ini peningkatan budaya kerja dapat dilakukan dengan memperbaiki perilaku guru selama melaksanakan tugasnya di sekolah. Perilaku guru yang baik membawa kepada kondisi yang mendukung di sekolah, sedangkan perilaku yang kurang baik tidak akan mendukung guru di sekolah. Untuk itu pihak sekolah harus membuat peraturan yang mengharuskan guru untuk berperilaku sopan dan menghormati setiap rekan guru di sekolah. Selain itu perlu tindakan tegas dari kepala sekolah terhadap para guru yang menunjukkan perilaku kurang baik di sekolah, baik ketika mengajar di kelas maupun di luar kelas. Dengan adanya perbaikan dalam perilaku guru, budaya kerja di sekolah dapat dioptimalkan.
2. Dengan diterimanya hipotesis kedua yang diajukan, maka upaya meningkatkan komitmen kerja adalah dengan meningkatkan kepuasan kerja. Kepuasan kerja merupakan pernyataan guru tentang segala hal berkaitan dengan pekerjaannya yang terjadi di sekolah. Dalam hal ini guru harus menghargai setiap bentuk penghargaan yang diberikan sekolah kepadanya. Selain itu kepuasan kerja guru dapat ditingkatkan dengan mempersiapkan kondisi kerja yang mendukung pelaksanaan tugasnya di sekolah. Dengan adanya penghargaan yang baik dan kondisi kerja di sekolah yang mendukung akan dapat meningkatkan kepuasan guru dalam bekerja. Untuk itu pihak sekolah harus membuat aturan yang jelas baik terhadap prestasi maupun kesalahan yang dilakukan guru di sekolah. setiap

prestasi guru harus diberikan penghargaan oleh sekolah, dan setiap kesalahan harus diberikan sanksi. Hal ini akan dapat meningkatkan kepuasan guru dalam bekerja. Selain itu perlu ditingkatkan kondisi sekolah yang mendukung setiap pelaksanaan tugas guru. Dalam hal ini kepala sekolah harus dapat mengkondisikan sekolah sebagai tempat yang nyaman untuk bekerja, dengan menyediakan semua fasilitas bekerja yang dibutuhkan setiap guru sebaik mungkin. Dengan adanya perbaikan dalam pemberian penghargaan dan dukungan kondisi di sekolah, kepuasan kerja guru di sekolah dapat dioptimalkan.

3. Dengan diterimanya hipotesis ketiga yang diajukan, maka upaya meningkatkan komitmen kerja adalah dengan meningkatkan budaya kerja dan kepuasan kerja. Komitmen kerja merupakan keterlibatan guru dalam melaksanakan pekerjaannya sekolah dan ketidaksediaannya untuk tidak meninggalkan pekerjaannya di sekolah. Bentuk komitmen kerja guru di sekolah dapat ditunjukkan dengan adanya keinginan kuat untuk tetap menjadi anggota sekolah, kesediaan untuk berusaha sebaik mungkin demi kepentingan sekolah, dan kepercayaan dan penerimaan yang kuat terhadap nilai-nilai dan tujuan sekolah. Pihak sekolah dalam hal ini harus dapat mengoptimalkan budaya kerja yang ada di sekolah untuk mendukung pekerjaan guru. Selain itu pihak sekolah harus dapat meningkatkan kepuasan guru dalam melakukan pekerjaannya di sekolah. hal-hal yang dapat diperbaiki sekolah adalah dengan membuat aturan yang jelas terhadap cara guru berperilaku di sekolah dan memberikan penghargaan bagi guru-guru berprestasi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan komitmen kerja, disarankan pihak sekolah berkeinginan untuk melakukan perbaikan dalam hal budaya kerja dan kepuasan kerja. Dengan peningkatan budaya kerja dan kepuasan kerja pada guru diharapkan komitmen kerja guru di sekolah dapat dioptimalkan.
2. Untuk meningkatkan budaya kerja, diharapkan pihak sekolah dapat membuat peraturan yang mengharuskan setiap guru berperilaku dengan baik di sekolah. Dengan adanya aturan ini, budaya kerja di sekolah dapat dioptimalkan guna mendukung komitmen guru untuk terus bekerja di sekolah.
3. Untuk meningkatkan kepuasan kerja, diharapkan pihak sekolah dapat memberikan penghargaan bagi guru yang berprestasi. Dengan pemberian prestasi, guru akan terus termotivasi untuk bekerja dengan baik di sekolah. Selain itu perlu disediakan fasilitas pendukung guru untuk terus bekerja di sekolah. Dengan adanya hal ini diharapkan setiap guru berkeinginan untuk terus bekerja di sekolah dengan baik.
4. Perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut tentang hubungan antara budaya kerja dan kepuasan kerja dengan komitmen kerja guna memperluas hasil penelitian ini.